

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

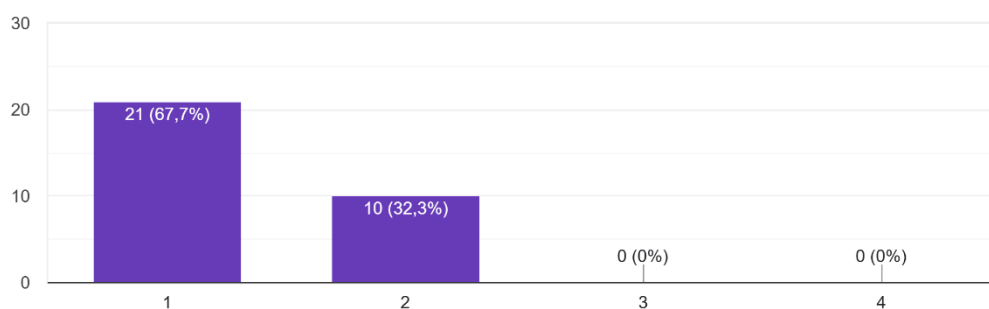
Berlandaskan hasil pengamatan awal pada kelas XI MPLB di SMKN 62 Jakarta, ditemukan bahwa minat keilmuan siswa di mata pelajaran Administrasi Umum belum optimal. Proses pembelajaran masih didominasi penggunaan buku paket sebagai sumber belajar utama, sehingga siswa cenderung pasif dan kurang terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran. Keterbatasan bahan ajar tersebut juga memicu siswa mendapat kepelikan atas mengerti materi dengan mandiri, terutama ketika belajar di luar jam sekolah.

Mata pelajaran Administrasi Umum memiliki ruang lingkup materi yang luas dan mencakup aspek konseptual serta prosedural, sehingga tidak seluruh materi dapat terakomodasi secara utuh dalam satu buku paket. Kondisi ini menimbulkan ketidaksesuaian antara sumber belajar yang tersedia dengan tuntutan kurikulum, yang berdampak pada keterbatasan pemahaman siswa dan rendahnya minat belajar. Ketergantungan pada buku paket sebagai satu-satunya sumber belajar juga menyebabkan siswa kesulitan melakukan pengulangan materi secara berkelanjutan, sehingga efektivitas pembelajaran belum tercapai.

Permasalahan tersebut diperkuat dengan hasil penyebaran angket kepada 31 siswa kelas XI MPLB SMKN 62 Jakarta yang disusun menggunakan skala likert empat poin. Hasil angket dapat diamati pada Gambar 1.1, yang memperlihatkan adanya respon negatif, dimana 70% memilih kategori sangat tidak setuju, dan 30% berada pada kategori tidak setuju bahwa materi Administrasi Umum yang dipelajari saat ini sudah tersedia lengkap di buku paket. Dampak dari kondisi ini adalah siswa mengalami keterbatasan sumber belajar, kesulitan belajar mandiri di luar kelas, serta rendahnya ketertarikan terhadap materi pembelajaran yang bersifat tekstual dan teoritis. Kondisi ini menunjukkan adanya ketidakselarasan antara bahan ajar yang digunakan dengan Capaian Pembelajaran (CP) dan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP),

sehingga materi tidak dipahami secara utuh dan sistematis. Ketidakterpaduan tersebut berdampak pada menurunnya pemahaman konseptual siswa yang akhirnya berimplikasi pada rendahnya motivasi belajar.

Materi Administrasi Umum yang saya pelajari saat ini sudah tersedia lengkap di buku paket
31 jawaban



Gambar 1.1 Cakupan Materi Administrasi Umum

Sumber : Data diolah oleh peneliti (2025)

Keterbatasan bahan ajar menjadi permasalahan yang signifikan mengingat konteks pendidikan kejuruan, khususnya di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), menuntut siswa memiliki kompetensi dan keterampilan yang selaras dengan kebutuhan dunia kerja sesuai dengan kebijakan Kurikulum Merdeka. Mata Pelajaran Administrasi Umum pada jurusan MPLB berperan membekali siswa dengan pikiran, ajaran, dan kapabilitas dasar administrasi perkantoran yang bersifat aplikatif.

Wiryopranto et al. (2017) mengungkapkan bahwa pendidikan menempati peran yang sangat penting dalam peradaban manusia, karena keberadaannya melekat dalam kehidupan. Melalui penyelenggaraan pendidikan, individu dibekali pemahaman, wawasan, serta kompetensi yang diperlukan untuk beradaptasi dan bertahan di tengah dinamika perubahan zaman. Pendidikan tidak hanya membentuk aspek kognitif dan keterampilan, tetapi juga menumbuhkan kebijaksanaan dalam berpikir dan bertindak. Dengan demikian, penguatan pendidikan menjadi salah satu pendekatan strategis dalam pembangunan ekonomi yang berkaitan dengan peningkatan daya saing. Sejalan dengan pandangan tersebut, Paulo Freire menekankan bahwa pendidikan sejatinya adalah proses pembebasan yang menumbuhkan kesadaran kritis agar manusia mampu memahami dan mengubah realitas

sosialnya (Misiaszek & Misiaszek, 2023). Menurut Romo (2021), pemikiran Freire menempatkan pendidikan bukan sekedar *transfer* pengetahuan, melainkan sebagai praktik dialogis yang membangun hubungan antara pendidik dan peserta didik secara humanistik.

Aulia et al. (2024) menjelaskan bahwa kurikulum merdeka tidak secara langsung merujuk pada suatu konsep atau program tertentu dalam sistem pendidikan. Meskipun demikian, berbagai negara saat ini tengah mengembangkan inisiatif dan melakukan konsep kurikulum merdeka, khususnya dalam hal fleksibilitas pembelajaran dan penekanan pada pengembangan kompetensi peserta didik. Napitupulu et al. (2023) berpendapat bahwa manajemen kurikulum merdeka mencakup berbagai tahapan penting, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta evaluasi yang dijalankan secara runtut dan berkelanjutan.

Pemilihan mata pelajaran Administrasi Umum dalam kajian ini didasarkan pada karakteristik materinya yang bersifat konseptual sekaligus aplikatif. Mata Pelajaran ini menuntut peserta didik untuk memahami berbagai konsep dasar administrasi perkantoran secara prosedur kerja yang sering kali disajikan dalam bentuk teks dan penjelasan teoritis. Kondisi tersebut berpotensi menimbulkan kejenuhan apabila tidak didukung oleh media pembelajaran yang menarik.

Berdasarkan fenomena tersebut, dapat dirangkum bahwa permasalahan utama dalam pembelajaran Administrasi Umum bukan hanya terletak pada keterbatasan bahan ajar, tetapi pada belum tersedianya media pembelajaran efisien mengintegrasikan materi dengan utuh, sistematis, dan menarik sesuai dengan karakteristik siswa SMK serta tuntutan Kurikulum Merdeka.

Berdasarkan kondisi tersebut, dapat dipahami bahwa pembelajaran Administrasi Umum masih menghadapi kendala mendasar berupa keterbatasan media pembelajaran yang mendukung penyampaian materi secara sistematis. Oleh karena itu, dibutuhkan inovasi media pembelajaran yang mampu menyajikan materi secara visual, interaktif, serta mendukung pembelajaran materi.

Media pembelajaran *flipbook* berbasis Canva menjadi salah satu solusi yang dinilai tepat karena mampu menunjang pembelajaran yang interaktif dan efektif. Pemilihan *flipbook* berbasis Canva didasarkan pada kemudahan akses, fleksibilitas penggunaan, serta kemampuannya dalam menyajikan materi secara visual dan interaktif. Media ini memungkinkan integrasi teks, gambar, ikon, visual, dan tautan multimedia secara terstruktur, yang sejalan dengan teori Daryanto (2016). Kurangnya daya tarik pembelajaran sering terjadi ketika guru belum sepenuhnya memahami kebutuhan dan karakteristik belajar siswa. Oleh sebab itu, guru perlu merancang dan mengimplementasikan strategi pembelajaran yang efektif serta tidak hanya mengandalkan pendekatan konvensional, serta menciptakan suasana belajar yang kondusif, agar pembelajaran berlangsung optimal dan bermakna (Daryanto, 2016).

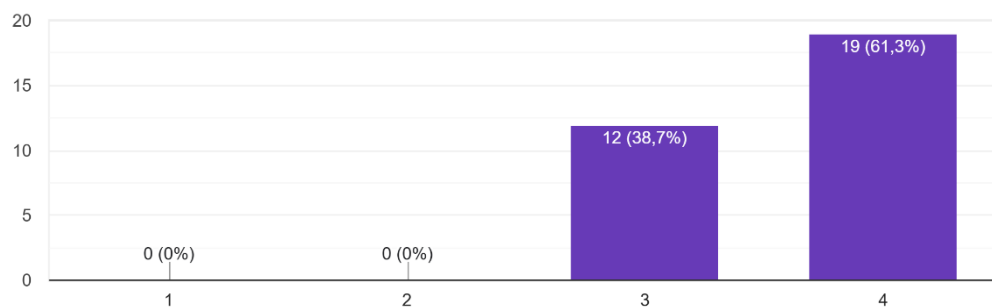
Media pembelajaran *flipbook* berbasis Canva dirancang dengan tampilan visual yang menarik melalui kombinasi warna, bentuk, dan tata letak yang estetis sehingga dapat menghadirkan lingkungan belajar yang menarik dan menyenangkan. Selain itu, penyusunan materi secara terstruktur serta penerapan bahasa yang mudah dipahami, komunikatif, serta dukungan elemen visual dan interaktif menjadi *flipbook* ini lebih mudah dipahami oleh peserta didik. *Flipbook* juga memperhatikan aspek keterbacaan, seperti pemilihan ukuran, jenis, dan warna huruf yang nyaman di mata, sehingga mendukung efektivitas pembelajaran. Karakteristik media pembelajaran tersebut memberikan dua manfaat utama, yaitu membantu peningkatan pemahaman peserta didik terhadap materi dan menumbuhkan motivasi belajar yang pada akhirnya berpengaruh positif terhadap hasil belajar (Juliani & Ibrahim, 2023).

Temuan penelitian sebelumnya menunjukkan efektivitas *flipbook* dalam pembelajaran. Salah satu penelitian yang dilakukan Fitriani & U.S (2025) dengan mengembangkan *flipbook* berbasis *Discovery Learning* menggunakan Canva yang terbukti layak dan berdampak positif terhadap motivasi serta pemahaman belajar. Utari et al. (2023) dalam penelitiannya mengembangkan e-modul pembelajaran fisika berbasis *flipbook* dengan memanfaatkan model

Problem Based Learning (PBL) guna mendorong pengembangan kreativitas kognitif siswa.

Saya tertarik untuk menggunakan media pembelajaran flipbook berbasis Canva untuk mata pelajaran Administrasi Umum di kelas

31 jawaban



Gambar 1.2 Ketertarikan Peserta Didik Terhadap Media Pembelajaran Flipbook Berbasis Canva pada Mata Pelajaran Administrasi Umum

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2025)

Hasil angket yang disajikan Gambar 1.2, sebagian besar siswa kelas XI MPLB di SMKN 62 Jakarta menunjukkan ketertarikan untuk menggunakan *flipbook* sebagai media pembelajaran. Temuan ini menegaskan adanya kebutuhan akan bahan ajar dengan konsep pembelajaran mutakhir, partisipatif, dan mudah dijangkau oleh pengguna. Guru diharapkan dapat berinovasi dalam menciptakan media pembelajaran yang selaras dengan karakteristik siswa abad ke-21. Pengembangan *flipbook* berbasis Canva menjadi salah satu solusi potensial karena mampu menghadirkan pengalaman belajar yang bermakna, visual, dan mendorong keterlibatan aktif siswa.

Flipbook berbasis Canva diharapkan dapat menjadi solusi atas keterbatasan bahan ajar, sekaligus berperan sebagai media pembelajaran tambahan selain buku paket dan powerpoint. Dengan adanya *flipbook*, peserta didik tidak lagi kesulitan mencari materi dari berbagai sumber, karena seluruh materi administrasi umum selama satu semester dapat disajikan secara sistematis, visual, dan mudah dipahami.

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan potensi media *flipbook* dalam pembelajaran, tetapi penerapannya masih didominasi pada pengembangan e-modul umum dan mata pelajaran eksakta. Selain itu, pemanfaatan *platform*

desain interaktif seperti Canva yang fleksibel dan mudah diakses masih relatif terbatas dalam penelitian sebelumnya. Penelitian-penelitian tersebut juga belum secara spesifik mengkaji pengembangan media *flipbook* yang disesuaikan dengan karakteristik pembelajaran vokasioal di SMK, khususnya pada mata pelajaran Administrasi Umum yang menuntut pemahaman konseptual dan prosedural secara terpadu serta selaras dengan CP dan ATP.

Kebaruan penelitian ini terletak pada pengembangan media pembelajaran berupa *flipbook* berbasis Canva yang disusun dengan Capaian Pembelajaran (CP) dan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) Administrasi Umum kelas XI MPLB. Media yang dikembangkan tidak terbatas pada penyajian materi secara tekstual dan visual statis, tetapi diperkaya oleh elemen multimedia berupa tautan pembelajaran serta rancangan visual interaktif yang diolah melalui platform Canva. Pendekatan ini menjadikan *flipbook* sebagai sumber belajar yang memiliki keterkaitan dengan konteks pembelajaran, bersifat menarik, serta relevan dengan karakteristik pembelajaran siswa.

Flipbook berbasis Canva dipandang sebagai solusi potensial karena mampu menghadirkan pengalaman belajar yang lebih menarik, visual, dan interaktif, serta mendorong keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran. Uraian tersebut, peneliti menyusun skripsi dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran *Flipbook* Berbasis Canva pada Mata Pelajaran Administrasi Umum Kelas XI MPLB di SMKN 62 Jakarta”.

1.2 Pertanyaan Penelitian

Mengacu pada latar belakang yang telah disampaikan, penulis menarik pokok permasalahan yang akan diteliti yaitu mengenai pengembangan media pembelajaran *flipbook* berbasis Canva pada mata pelajaran Administrasi Umum kelas XI MPLB di SMKN 62 Jakarta. Dari pokok masalah tersebut, peneliti menjabarkan ke dalam pertanyaan penelitian, yaitu:

1. Bagaimana proses pengembangan media pembelajaran *flipbook* berbasis Canva pada mata pelajaran Administrasi Umum kelas XI MPLB di SMKN 62 Jakarta?

2. Bagaimana tingkat kelayakan media, dan materi pembelajaran *flipbook* berbasis Canva pada mata pelajaran Administrasi Umum kelas XI MPLB di SMKN 62 Jakarta?
3. Apakah media pembelajaran *flipbook* berbasis Canva dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Administrasi Umum kelas XI MPLB di SMKN 62 Jakarta?

1.3 Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menghasilkan media pembelajaran *flipbook* berbasis Canva pada mata pelajaran Administrasi Umum kelas XI MPLB di SMKN 62 Jakarta yang dikembangkan menggunakan model ADDIE dan disusun untuk satu semester pembelajaran, serta dilengkapi dengan komponen utama meliputi cover, kata pengantar, Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), daftar isi, materi pembelajaran, glosarium, daftar pustaka, dan profil penulis.
2. Menganalisis tingkat kelayakan media pembelajaran *flipbook* berbasis Canva pada mata pelajaran Administrasi Umum kelas XI MPLB di SMKN 62 Jakarta, ditinjau dari aspek kelayakan media, materi, serta respon peserta didik.
3. Mengetahui efektifitas media pembelajaran *flipbook* berbasis Canva dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Administrasi Umum kelas XI MPLB di SMKN 62 Jakarta.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Secara Teoritis

1. Memperkaya keilmuan dalam wawasan pengembangan media pembelajaran digital, khususnya *flipbook* berbasis Canva pada SMK.
2. Memberikan kontribusi pada teori desain pembelajaran berbasis teknologi yang interaktif dan sesuai generasi Z.

3. Menjadi referensi dan dasar pengembangan bagi penelitian selanjutnya yang berfokus pada inovasi media pembelajaran berbasis digital.

1.4.2 Secara Praktis

1. Bagi Peserta Didik

Media pembelajaran *flipbook* berbasis Canva memudahkan siswa menguasai bahan ajar dengan menarik, interaktif, juga kontekstual. Media ini memungkinkan pembelajaran mandiri kapan pun dan di mana pun, melalui paparan visual yang atraktif dan bahan terstruktur yang diharapkan dapat menaikan minat, motivasi belajar sekaligus membantu dalam memahami pembelajaran dengan lebih baik.

2. Bagi Guru

Media pembelajaran *flipbook* berbasis Canva yang dihasilkan menjadi media siap pakai yang dapat langsung digunakan dalam pembelajaran Administrasi Umum. Media *flipbook* berbasis Canva ini dilengkapi struktur materi yang selaras dengan CP dan ATP Kurikulum Merdeka, sehingga membantu guru dalam menyajikan materi secara lebih terarah, efisien, dan menarik.

3. Bagi Sekolah

Temuan ini mendukung peningkatan kualitas pembelajaran melalui pemanfaatan teknologi informasi. Media *flipbook* berbasis Canva dapat membantu mengintegrasikan pembelajaran digital sesuai dengan kebijakan pendidikan nasional, sekaligus menjadi model pengembangan media inovatif untuk mata pelajaran lain, sehingga mendukung terciptanya lingkungan belajar yang adaptif, modern, dan berfokus pada penambahan mutu pendidikan di sekolah.

4. Bagi Peneliti

Hasil temuan memberikan pengalaman dan keterampilan praktis bagi peneliti dalam merancang, memajukan, serta mengimplementasikan media pembelajaran digital. Kegiatan ini membantu peneliti memahami penerapan teori pembelajaran dan teknologi pendidikan di SMK secara

nyata, sekaligus melatih keterampilan analisis rasional, inovatif, dan analitis dalam menyelesaikan masalah pembelajaran.

5. Bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Temuan penelitian ini berkontribusi bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, khususnya Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran. Produk media pembelajaran yang dihasilkan dapat dijadikan referensi akademik maupun sumber pembelajaran tambahan dalam kegiatan perkuliahan yang membahas pengembangan media pembelajaran digital.

